

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keadilan perpajakan, sistem perpajakan, dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak dengan sanksi pajak sebagai variabel moderating. Keadilan perpajakan, sistem perpajakan, kemungkinan terdeteksinya kecurangan digunakan sebagai variabel independen dan persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak digunakan sebagai variabel dependen. Serta sanksi pajak sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan pada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Padang Dua. Teknik pengambilan sampel menggunakan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin memperoleh 100 responden. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak. Data pada penelitian ini di analisis dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan perpajakan, kemungkinan terdeteksinya kecurangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Sedangkan sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Keadilan perpajakan, sistem perpajakan, dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak dengan sanksi pajak sebagai variabel moderating.

**Kata Kunci: Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Penggelapan Pajak, Sanksi Pajak.**